



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
Institute of Indonesia Chartered Accountants



PEDOMAN

COMPUTER BASED EXAMINATION (CBE) CENTER IKATAN AKUNTAN INDONESIA



VISI & MISI



Visi

Menjadi organisasi profesi terdepan dalam pengembangan pengetahuan dan praktik akuntansi, manajemen bisnis dan publik, yang berorientasi pada etika dan tanggung jawab sosial, serta lingkungan hidup dalam perspektif nasional dan internasional.



Misi

- 1 Memelihara integritas, komitmen, dan kompetensi anggota dalam pengembangan manajemen bisnis dan publik yang berorientasi pada etika, tanggungjawab, dan lingkungan hidup.
- 2 Mengembangkan pengetahuan dan praktik bisnis, keuangan, atestasi, dan akuntansi bagi masyarakat.
- 3 Berpartisipasi aktif dalam mewujudkan *good governance* melalui upaya organisasi yang sah dan dalam perspektif nasional dan internasional.

PROFIL IAI

INFORMASI UMUM

Nama:

Ikatan Akuntan Indonesia
Selanjutnya disebut IAI

Nama dalam Bahasa Inggris:

Institute of Indonesia Chartered Accountants

Tanggal Pendirian:

23 Desember 1957

Penetapan Badan Hukum IAI pertama kali:

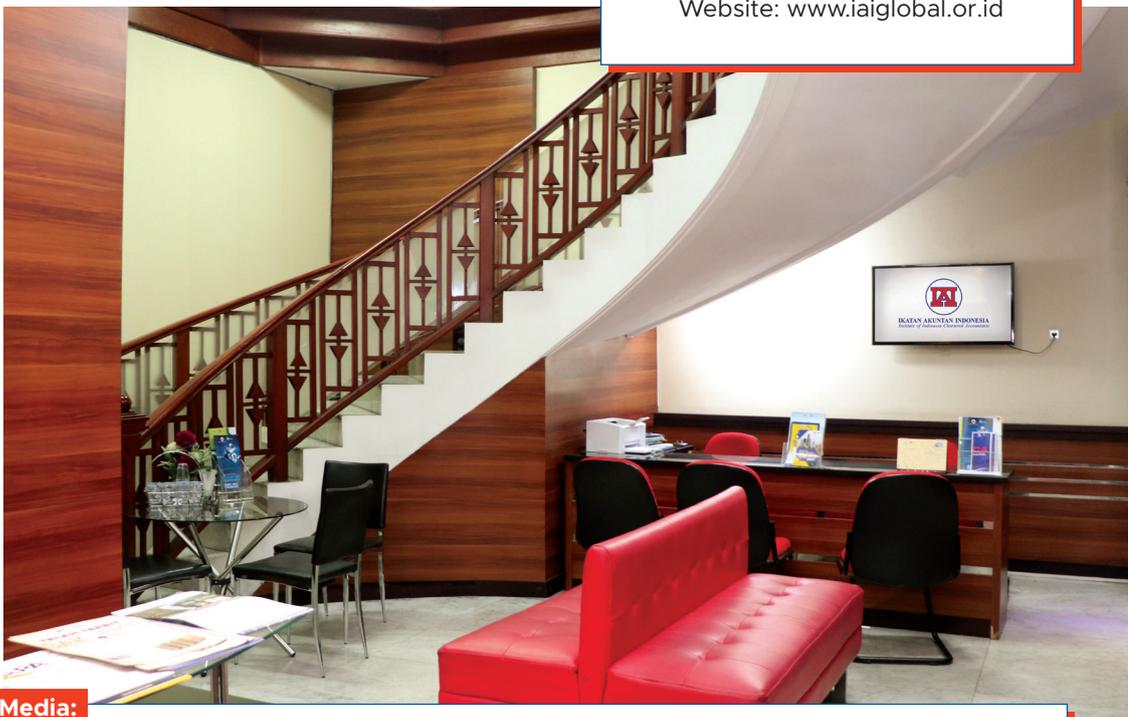
Menteri Kehakiman Republik Indonesia mengesahkan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga IAI yang pertama dan mengakui IAI sebagai badan hukum berbentuk perkumpulan sesuai Daftar Penetapan Menteri Kehakiman tertanggal 11 Pebruari 1959, No. J.A. 5/13/16. Penetapan ini diumumkan melalui Berita Negara Republik Indonesia tanggal 24 Maret 1959 Nomor 24.

Keanggotaan Asosiasi:

- Diakui sebagai salah satu pendiri dan anggota **International Federation of Accountants (IFAC)** tanggal 7 Oktober 1977.
- Merupakan pendiri dan anggota **ASEAN Federation of Accountants (AFA)** tanggal 7 Maret 1977.
- Bergabung sebagai anggota **Chartered Accountants Worldwide (CAW)** pada tanggal 1 Agustus 2016.

Alamat Kantor Pusat:

Grha Akuntan
Jl. Sindanglaya No. 1, Menteng,
Jakarta Pusat 10310
Telp: (021) 31904232
Fax: (021) 3152076
E-mail: iai-info@iaiglobal.or.id
Website: www.iaiglobal.or.id



Sosial Media:



PERAN & TANGGUNG JAWAB IAI ANTARA LAIN:



Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) adalah asosiasi profesi seluruh akuntan di Indonesia. Saat ini IAI memiliki lebih dari 28 ribu anggota yang meliputi akuntan sektor publik, akuntan sektor privat, akuntan pendidik, akuntan publik, akuntan manajemen, akuntan pajak, akuntan syariah, Akuntan Berpraktik yang memiliki izin mendirikan Kantor Jasa Akuntan, dan mahasiswa akuntansi.

IAI berkedudukan di Jakarta dan memiliki perwakilan di 34 Provinsi di Indonesia.

IAI merupakan anggota dan salah satu pendiri International Federation of Accountants (IFAC), organisasi profesi akuntan sedunia. Sebagai anggota IFAC, IAI memiliki komitmen untuk melaksanakan semua standar internasional yang ditetapkan, demi kualitas tinggi dan penguatan profesi akuntan di Indonesia.

IAI bergabung menjadi anggota Chartered Accountants Worldwide (CAW) sebagai wujud pengakuan global atas kualifikasi Chartered Accountant (CA) Indonesia yang diterbitkan IAI. IAI juga merupakan anggota sekaligus pendiri ASEAN Federation of Accountants (AFA). Saat ini IAI menjadi sekretariat permanen AFA sejak tahun 2011.

IAI adalah institusi yang mendapatkan kepercayaan publik untuk menetapkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia. Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) IAI telah menetapkan 3 pilar SAK yang berlaku di Indonesia, yaitu SAK umum yang merupakan konvergensi IFRS, SAK Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan SAK Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Selain itu, Dewan Standar Akuntansi Syariah (DSAS) IAI juga menerbitkan PSAK Syariah.

Peran dan tanggungjawab IAI dalam penataan dan pengembangan profesi akuntan telah dikukuhkan dalam Keputusan Menteri Keuangan (KMK) tanggal 17 Juni tahun 2014 Nomor 263/KMK.01/2014 tentang Penetapan Ikatan Akuntan Indonesia sebagai Asosiasi Profesi Akuntan. Selain itu, Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 25/PMK.01/2014 tentang Akuntan Bergister Negara yang selanjutnya digantikan dengan PMK Nomor 216/PMK.01/2017 tentang Akuntan Bergister sebagai panduan teknis atas UU Nomor 34 Tahun 1954 tentang pemakaian Gelar “Akuntan” (“Accountant”), telah memperkuat peran IAI dalam menata profesionalisme dan kompetensi akuntan di Indonesia.

CHARTERED ACCOUNTANT & UJIAN SERTIFIKASI IAI

IAI telah menetapkan sebutan *Chartered Accountant (CA)* Indonesia sebagai kualifikasi akuntan profesional sesuai panduan standar internasional. Penetapan CA juga dilaksanakan dalam rangka melaksanakan tujuan pendirian IAI dalam rangka mempertinggi mutu pendidikan akuntan dan mempertinggi mutu pekerjaan akuntan Indonesia.

Kualifikasi ini juga ditetapkan untuk menjaga dan meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada profesi akuntan, memberikan perlindungan terhadap pengguna jasa akuntan, serta mempersiapkan akuntan Indonesia menghadapi tantangan profesi dalam perekonomian global. Adanya kualifikasi akuntan professional dengan sebutan CA, diharapkan dapat menjamin dan meningkatkan mutu pekerjaan akuntan yang professional dan memiliki daya saing di tingkat global.

Sebagai anggota IFAC, IAI meluncurkan CA untuk menaati *Statement Membership Obligations (SMO) & Guidelines* IFAC. IFAC telah menetapkan *International Education Standards (IES)* yang memuat kerangka dasar dan persyaratan minimal untuk memperoleh kualifikasi sebagai seorang akuntan profesional. IAI berkewajiban mematuhi IES tersebut sebagai panduan utama pengembangan akuntan profesional Indonesia.

Selain Ujian CA, IAI juga menyelenggarakan berbagai ujian sertifikasi lain yang ditujukan untuk meningkatkan kualitas SDM Indonesia di berbagai bidang. Ujian Sertifikasi Ahli Akuntansi Pemerintahan (US AAP) diselenggarakan untuk

menjawab kebutuhan SDM berkualitas di institusi pemerintahan. US AAP ini dirancang sebagai standar kompetensi teknis yang akan menjadi instrumen pengukuran kompetensi pengelola keuangan negara dalam rangka pemetaan SDM pengelolaan keuangan negara.

Ujian Sertifikasi Akuntansi Syariah (USAS) dikembangkan sebagai suatu strategi pengembangan keilmuan dan keahlian Akuntansi Syariah dalam rangka penyesuaian dengan perkembangan ekonomi syariah di Indonesia.

Sebagai bagian dari upaya literasi Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, IAI menyelenggarakan Ujian Sertifikasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (US PSAK). US PSAK ini dimaksudkan untuk memastikan kualifikasi SDM penyusun laporan keuangan yang dapat dinilai dari penguasaannya terhadap SAK sebagai acuan penyusunan laporan keuangan di Indonesia.

Tidak kalah penting, IAI menyelenggarakan ujian *Certificate in Accounting, Finance, and Business (CAFB)*. CAFB ini dimaksudkan sebagai ujian *foundation level CA*, serta dapat menjadi *pathway* bagi individu untuk menjadi akuntan profesional.

Sejak Agustus 2020, IAI telah melaksanakan Ujian Tertulis Berbasis Komputer (UTBK) untuk setiap Ujian Sertifikasi yang diselenggarakan. Hal ini sesuai dengan komitmen IAI untuk terus mengikuti dinamika perkembangan global. Pendaftaran ujian dilakukan secara online melalui link <http://iailounge.iaiglobal.or.id>.



“IAI: MENGUASAI PERUBAHAN MENYIAPKAN MASA DEPAN”

LANDASAN



CORE VALUES IAI



STAKEHOLDERS UTAMA IAI



PRAKARSA 6.1



Membekali Akuntan dengan Keahlian dan Kompetensi Multidisipliner, Kemampuan *Meta Analytical*, dan *Social Skill*.

Prakarsa 1 diarahkan pada penataan keanggotaan, profesionalisme, dan kompetensi anggota IAI untuk bersaing dalam dinamika ekonomi global. Kondisi ideal atas ketiga aspek penting itu akan dicapai dengan menjalankan serangkaian program, yang ditujukan untuk membekali akuntan Indonesia dengan keahlian dan kompetensi multidisipliner, kemampuan *meta analytical*, dan *social skill*. Melalui profesionalisme dan kompetensi mumpuni para anggotanya, IAI akan mampu menjawab semua tantangan dan harapan yang dibebankan ke pundak profesi ini.

- Menjamin **PROFESIONALISME** Akuntan Indonesia melalui proses sertifikasi Akuntan Profesional dan penilaian pengalaman praktik yang relevan serta penguasaan etika profesi.
- Menjaga dan meningkatkan **KOMPETENSI** Akuntan Profesional dan profesional pemegang sertifikasi khusus IAI sesuai dengan dinamika, perkembangan teknologi informasi, bisnis, keuangan, regulasi, lingkungan profesi, dan global melalui Pendidikan Profesional Berkelanjutan (PPL).
- Optimalisasi penggunaan **INFORMATION COMMUNICATION TECHNOLOGY** dalam berbagai aspek aktivitas keprofesian, termasuk pelayanan komunikasi, koordinasi, dan keanggotaan berbasis teknologi (aplikasi dan *e-learning*) yang terpersonalisasi, berdasarkan pengembangan IAI Lounge.

DEWAN PENASIHAT IAI 2018-2022

- | | |
|---|-------------------------|
| 1 Prof. Moermahadi Soerja Djanegara (Ketua) | 7 Prof. M. Nasir |
| 2 Ardan Adiperdana | 8 Perry Warjiyo |
| 3 Agus Joko Pramono | 9 Robert Pakpahan |
| 4 Gatot Trihargo | 10 Sapto Amal Damandari |
| 5 Ignasius Jonan | 11 Prof. Zaki Baridwan |
| 6 Jusuf Halim | |

DEWAN PENGURUS NASIONAL IAI 2018-2022

- | | |
|---------------------------|---|
| 1 Prof. Mardiasmo (Ketua) | 11 Prof. Nunuy Nur Afiah |
| 2 Prof. Ainun Na'im | 12 Rosita Uli Sinaga |
| 3 Bahtiar Arif | 13 Prof. Sidharta Utama |
| 4 Prof. Bambang Pamungkas | 14 Prof. Sri Mulyani |
| 5 David E. S. Sidjabat | 15 Dadang Kurnia |
| 6 Dwi Setiawan Susanto | 16 Tia Adityasih (Merangkap Ketua KAKJA IAI) |
| 7 Isnaeni Achdiat | 17 Prof. Dian Agustia (<i>ex officio</i> Ketua KAPd IAI) |
| 8 Ito Warsito | 18 Prof. P. M. John L. Hutagaol (<i>ex officio</i> Ketua KAPj IAI) |
| 9 Prof. Lindawati Gani | 19 M. Jusuf Wibisana (<i>ex officio</i> Ketua KASy IAI) |
| 10 Maliki Heru Santosa | 20 Hery Subowo (Ex-Officio Ketua KASP IAI) |

DEWAN SERTIFIKASI AKUNTAN PROFESIONAL

- | | | |
|------------------------------------|----------------------|----------------------------|
| 1 Setio Anggoro Dewo (Ketua) | 6 Erna Herawati | 11 Syaiful Ali |
| 2 Abdul Ghofar | 7 Irwan Djaja | 12 Syaiful Rahman Soenaria |
| 3 Agung Nugroho Soedibyo | 8 Lianny Leo | 13 Vita Silvira |
| 4 Aminah (<i>ex officio</i> PPPK) | 9 Novrys Suhardianto | |
| 5 Christine Tjen | 10 Nurofik | |

COMPUTER BASED EXAMINATION (CBE) CENTER IKATAN AKUNTAN INDONESIA



PROGRAM UJIAN SERTIFIKASI IAI

A. Landasan Hukum

Ketentuan peraturan perundang-undangan terkait ujian sertifikasi yang dilakukan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) antara lain:

1. Undang-Undang Nomor 34 Tahun 1954 tentang Pemakaian Gelar Akuntan.
2. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 216/PMK.01/2017 tentang Akuntan Beregister Negara.
3. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 263/KMK.01/2014 tentang Penetapan Ikatan Akuntan Indonesia Sebagai Organisasi Profesi Akuntan.
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 153 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Program Profesi Akuntan.

B. Tujuan

Pedoman Pelaksanaan Ujian Tertulis Berbasis Komputer Ikatan Akuntan Indonesia (selanjutnya disebut Pedoman) bertujuan untuk memberikan panduan bagi entitas yang menjadi tempat pelaksanaan Ujian Tertulis Berbasis Komputer (CBE Center) IAI.

Pedoman ini mencakup ruang lingkup, tata cara, kriteria dan persyaratan, dan hak dan tanggung jawab sebagai CBE Center IAI.

C. Ruang Lingkup

1. CBE Center IAI merupakan tempat ujian sertifikasi IAI yang meliputi:
 - a. Ujian Sertifikasi Akuntan Profesional (Chartered Accountant/CA);
 - b. Ujian Sertifikasi Ahli Akuntansi Pemerintahan (USAAP);
 - c. Ujian Sertifikasi Akuntansi Syariah (USAS);
 - d. Ujian Sertifikasi PSAK (CPSAK);
 - e. Ujian Sertifikasi *Certificate in Accounting, Finance & Business* (CAFB);
 - f. Ujian sertifikasi keahlian khusus lain.
2. CBE Center IAI dapat digunakan untuk kegiatan pelaksanaan ujian sertifikasi selain IAI (*non-exclusive use*), dengan prioritas pertama dan utama tetap diberikan untuk penyelenggaraan ujian sertifikasi IAI.
3. Entitas yang bisa menjadi CBE Center IAI adalah perguruan tinggi, instansi pemerintah, dan jenis entitas lainnya.

D. Tata Cara

Tata cara untuk menjadi CBE Center IAI adalah:

1. Entitas menyampaikan “Lembar Konfirmasi Kesiediaan Menjadi CBE Center IAI” yang ditandatangani pejabat yang berwenang beserta “Dokumen Kelengkapan CBE Center IAI” yang ditujukan ke Direktur Eksekutif IAI.
2. IAI melakukan verifikasi terhadap kelengkapan dan persyaratan sebagai CBE Center IAI.
3. Entitas yang memenuhi persyaratan sebagai CBE Center IAI dan membuat perjanjian kerja sama CBE Center IAI

E. Kriteria

Kriteria entitas yang menjadi CBE Center IAI adalah:

1. Entitas memiliki kredibilitas yang tinggi, reputasi yang baik, dan dikenal luas di lingkungan profesi akuntan.
2. Khusus untuk perguruan tinggi, kriteria kelembagaan untuk dapat menjadi CBE Center IAI adalah Program Studi S1 Akuntansi memiliki Akreditasi minimal B dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi.
3. Memenuhi persyaratan sebagai CBE Center IAI dan bersedia mengikuti ketentuan IAI dalam pelaksanaan ujian sertifikasi.

F. Persyaratan

Fasilitas

A. LINGKUNGAN CBE CENTER

Lingkungan CBE Center harus memenuhi persyaratan berikut:

1. Lokasi CBE Center mudah diakses untuk umum.
2. Tersedia akses untuk calon peserta berkebutuhan khusus (difabel).
3. Lingkungan sekitar CBE Center harus nyaman dan bebas dari gangguan.
4. Tersedia toilet, kantin, dan tempat ibadah di sekitar lingkungan CBE Center yang mudah diakses oleh peserta ujian.
5. Tersedia tempat penyimpanan yang aman, seperti lemari arsip atau lemari lainnya yang dikunci di luar ruang ujian, untuk menyimpan barang pribadi peserta selama sesi ujian berlangsung.
6. Tata letak CBE Center sesuai dengan tata letak yang direkomendasikan oleh IAI.
7. Ruang ujian aman dan terkunci, serta steril dari kegiatan lain.
8. Ruang ujian terjaga kebersihannya, bebas rokok, dan tidak berbau (dianjurkan menggunakan pengharum ruangan).

B. TATA RUANG CBE CENTRE

Ruang Ujian

Ruang ujian harus memiliki syarat dan kondisi berikut:

1. Tersedia PC klien atau komputer peserta.
2. Tersedia akses langsung dari ruang CBE Center Administrator.
3. Tersedia meja ujian untuk setiap workstation dengan minimal lebar 120 cm dan panjang 75 cm.
4. Setiap workstation dipisahkan oleh partisi akustik, sehingga tidak ada peserta yang dapat melihat monitor dari peserta lainnya (partisi sangat dianjurkan, namun dalam kasus dimana partisi tidak tersedia, jarak antara workstation yang satu dengan yang lainnya adalah minimal 1,5 meter).
5. Workstation dilengkapi dengan furnitur yang ergonomis, dirancang untuk kenyamanan peserta selama ujian berlangsung.
6. Ruangan bersih dan dicat atau menggunakan wallpaper.
7. Tidak ada peralatan atau perlengkapan lain yang tidak diperlukan.
8. Ruang ujian harus tenang dan bebas dari gangguan seperti printer, mesin fotokopi, percakapan, dan lalu lintas fasilitas umum.
9. Ruang ujian harus memiliki penerangan cahaya lampu yang baik, ventilasi yang memadai, dan pendingin ruangan yang dapat diatur suhunya selama ujian berlangsung untuk kenyamanan peserta ujian.
10. Ruang ujian harus bebas dari poster, teks referensi, dan lain-lain yang berhubungan dengan subjek ujian.
11. Ruang ujian dapat memenuhi calon peserta berkebutuhan khusus (difabel) seperti akses kursi roda.
12. Ruang ujian harus dilengkapi dengan kamera CCTV dengan jumlah memadai untuk pemantauan ruangan

Ruang Administrator

Ruang administrator hanya untuk melayani kebutuhan peserta ujian, dan tidak diperkenankan dicampur dengan kegiatan lain.

1. Ruang administrator harus terpisah dengan ruang ujian dengan sekat dinding yang sebagian atau seluruhnya terdapat kaca tembus pandang, dan terdapat pintu yang menghubungkan antara kedua ruangan tersebut.
2. Terdapat jendela pemantauan bagi CBE Center Administrator, yang akan digunakan untuk memantau peserta selama ujian secara visual calon melalui jendela atau melalui monitor video (CCTV). Pemantauan melalui jendela atau monitor video, harus berada dalam jarak pandang yang mudah dari area kerja administrator.
3. Dalam ruang administrator tersedia:
 - a. PC server/peladen.
 - b. Mesin cetak (printer);
 - c. Mesin penghancur kertas (paper shredder);
 - d. Telepon;
 - e. Alat tulis kantor, termasuk untuk arsip;
 - f. Tempat sampah;
 - g. Pintu penghubung dengan ruang ujian;
 - h. Pintu keluar.

Ruang Tunggu

Ruang tunggu harus memenuhi persyaratan berikut:

1. Ruang tunggu harus berada di luar ruangan ujian dan cukup bagi peserta.
2. Mempunyai akses ke loker, atau lemari, bagi peserta untuk menyimpan barang pribadi.

Perangkat Keras (*Hardware*) dan Jaringan

Syarat dan kondisi perangkat keras dan jaringan CBE Center IAI adalah:

1. Komputer Peserta

Tersedia minimal 10 (sepuluh) unit komputer peserta berupa PC Tower, PC All in One, atau PC Notebook, dengan spesifikasi minimum sebagai berikut:

- a. Layar monitor 14 inci.
- b. Processor 4 core dan clock rate minimal 1,6 GHz (64 bit).
- c. SSD 128 GB.
- d. RAM 4 GB.
- e. LAN card support gigabit.
- f. Sistem operasi Windows 10 (ter-update).
- g. Antivirus (ter-update).
- h. Papan ketik (keyboard) jika PC Tower atau PC All in One.
- i. Tetikus (mouse).

2. Komputer Pengawas

Tersedia minimal 1 (satu) unit komputer peserta berupa PC Tower, PC All in One, atau PC Notebook, dengan spesifikasi minimum sebagai berikut:

- a. Layar monitor 14 inci.
- b. Processor 4 core dan clock rate minimal 1,6 GHz (64 bit).
- c. SSD 128 GB.
- d. RAM 4 GB.
- e. LAN card support gigabit.
- f. Sistem operasi Windows 10 (ter-update).
- g. Browser Chrome atau browser lain (ter-update).
- h. Antivirus (ter-update).
- i. Papan ketik (keyboard) jika menggunakan PC Tower atau PC All in One.
- j. Tetikus (mouse).

3. Jaringan

Jaringan dalam CBE Center IAI memiliki spesifikasi minimum berikut:

- a. Switch support gigabit port.
- b. Jaringan LAN ujian sertifikasi IAI tidak dapat digabung dengan jaringan lainnya.
- c. Dedicated bandwidth 1 Mbps per client, lebih tinggi lebih baik.
- d. Wifi AC support gigabit (jika jaringan tidak menggunakan kabel LAN).
- e. Pada Firewall jaringan atau router jaringan disetting untuk membatasi akses Browser selain Google Chrome, dan diharuskan block mesin pencari pada browser contoh seperti mesin pencari pada google, bing dan sebagainya.
- f. Administrator jaringan tempat pelaksana ujian, wajib memberitahukan IP Gateway yang digunakan untuk mengakses internet, dan diwajibkan menggunakan IP Public, bukan IP Dinamis.

4. Perangkat Lain

Perangkat lain dalam CBE Center IAI minimum meliputi:

- a. UPS kapasitas disesuaikan dengan jumlah komputer.
- b. Kabel daya untuk setiap perangkat komputer CBE Center IAI.is.

Manajemen

Personil

1. Terdapat 2 (dua) orang (atau lebih sangat dianjurkan) sebagai CBE Center Administrator, 1 (satu) orang pengawas ujian, dan 1 (satu) orang sebagai back up pengawas ujian.
2. Persyaratan CBE Center Administrator adalah:
 - a. Tidak memiliki konflik kepentingan dengan ujian sertifikasi IAI, seperti pengajar PPAk, berpartisipasi dalam persiapan peserta ujian sertifikasi, dan lainnya.
 - b. Memiliki keterampilan dalam melakukan administrasi dan pengawasan ujian.
 - c. Memiliki kemampuan di bidang IT.

Pengelolaan

1. CBE Center Administrator bertugas dalam mengelola CBE Center dan bertanggung jawab atas pelaksanaan ujian sertifikasi di CBE Center.
2. Tugas dan tanggung jawab CBE Center Administrator secara spesifik adalah:
 - a. Keamanan perangkat lunak (software).
Pengelola harus memantau dan menjaga keamanan software, database, dan informasi rahasia dari perangkat teknologi/infrastruktur yang terdapat pada CBE Centre.
 - b. Kerahasiaan data.
Pengelola harus menjaga kerahasiaan data peserta dan data lain, serta tidak akan menggunakan nama atau informasi pribadi peserta yang diperoleh melalui proses pendaftaran atau ujian semata-mata untuk tujuan tertentu.
 - c. Transmisi data ke IAI.
Pengelola harus mengirimkan data yang diminta oleh IAI terkait laporan pengawas serta rekaman video dan file yang berhubungan dengan ujian.
3. CBE Center Administrator bertanggung jawab untuk memastikan bahwa semua prosedur keamanan secara ketat diikuti dan bahwa semua persyaratan teknologi terpenuhi, serta tindakan dan perilaku dari setiap personil yang terlibat dalam pelaksanaan ujian.

G. HAK & KEWAJIBAN

Hak

Entitas yang menjadi CBE Center IAI memiliki hak berikut:

1. Diberikan tarif khusus bagi peserta ujian sertifikasi yang berasal dari entitas CBE Center ujian sertifikasi IAI.
2. Hak untuk dipublikasikan dalam media publikasi dan media sosial IAI.
3. Hak untuk berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan terkait ujian sertifikasi IAI.
4. Hak untuk memperoleh informasi terkini dari seluruh ujian sertifikasi IAI.

Kewajiban

Entitas yang menjadi CBE Center IAI memiliki kewajiban berikut:

1. Menjadi tempat penyelenggaraan ujian sertifikasi IAI, baik pra ujian, saat ujian, dan pascaujian, sesuai dengan standar dan prosedur operasional yang ditetapkan IAI.
2. Menerima semua calon peserta ujian sertifikasi IAI baik yang berasal dari dalam maupun luar entitas maksimal 25% dari kapasitas peserta ujian CBE Center IAI.
3. Melaporkan setiap terjadi perubahan atas fasilitas, perangkat keras dan jaringan, dan manajemen CBE Center IAI kepada IAI, termasuk hasil terkini akreditasi Prodi Akuntansi khusus untuk perguruan tinggi.
4. Mendaftarkan peserta untuk mengikuti ujian setiap tahun. Apabila dalam satu tahun tidak mendaftarkan ujian bagi pesertanya, maka ijin CBE center akan dicabut.



Program IAI *Corporate Partner*

Manfaat Bagi Entitas

Peningkatan Reputasi Entitas

- Bentuk kemitraan strategis yang memberikan keunggulan kompetitif bagi entitas dalam peningkatan tata kelola dan kualitas pelaporan keuangan.
- Memperkuat relasi dan jaringan bisnis melalui program IAI *Corporate Partner Gathering* yang akan mempertemukan entitas dengan para pemimpin industri dan regulator.
- Mendapatkan kesempatan berpromosi di majalah Akuntan Indonesia.*
- Mendapatkan prioritas untuk publikasi profil CEO/CFO di majalah Akuntan Indonesia yang diterbitkan IAI.*
- Meningkatkan reputasi entitas melalui program Akuntan Mengajar yang dijalankan dalam program IAI *Corporate Partner*.

Peningkatan Kualitas SDM

- Akses utama mendapatkan calon karyawan/magang terbaik melalui *Aspiring Professional Accountants Festival (APAFest)*.
- Meningkatkan kompetensi dan produktivitas SDM melalui komitmen entitas untuk menyediakan kesempatan bagi para SDM untuk mengikuti pelatihan berkualitas di bidang akuntansi, keuangan, dan bisnis.

Efisiensi & Peningkatan Kualitas Pelaporan Keuangan

- Akses gratis ke Standar Akuntansi Keuangan (SAK) secara *online* melalui portal IAI *Sharepoint* bagi SDM yang menjadi anggota IAI.
- Mendapatkan prioritas keterwakilan di forum diskusi seperti *task force* dan *working group* yang membahas isu-isu praktis penerapan SAK pada laporan keuangan.

* Syarat dan ketentuan berlaku

DOKUMEN KELENGKAPAN CBE CENTER IAI

1. Akreditasi Badan Akreditasi Nasional (khusus untuk perguruan tinggi)

Nomor surat keputusan	:	
Tanggal	:	
Nilai	:	
Huruf	:	
Lampiran	:	Fotokopi surat keputusan akreditasi

2. Adanya kerjasama/akreditasi dari asosiasi akuntan nasional dan/atau internasional

Nama Asosiasi	:	
Nomor MoU	:	
Tanggal	:	
Kerjasama/Akreditasi	:	
Masa Berlaku	:	
Lampiran	:	Dokumen pendukung

3. Perangkat komputer

Diisi dengan jumlah perangkat komputer yang dimiliki oleh entitas untuk keperluan CBE Center IAI.

Jenis Prosesor	Jumlah	Lokasi	Lembaga Pengelola
Jumlah			

4. Jaringan internet

Diisi dengan jumlah jaringan internet minimal 10 akses yang dimiliki oleh entitas untuk keperluan CBE Center IAI:

Jenis Prosesor	Jumlah	Lokasi	Lembaga Pengelola
Jumlah			

5. Jaringan internet

Pilihan Jenis Ujian Sertifikasi

Diisi dengan memberi tanda silang atas jenis ujian sertifikasi yang ingin dilaksanakan:

No.	Ujian Sertifikasi	
1.	Chartered Accountant (CA)	
2.	Certificate in Accountancy Finance and Business (CAFB)	
3.	Ujian Sertifikasi Akuntansi Syariah (USAS)	
4.	Ujian Sertifikasi PSAK (USPSAK)	
5.	Ujian Sertifikasi Ahli Akuntansi Pemerintahan (US AAP)	

6. Layout Ruang Ujian

Sertakan layout ruangan ujian.

LEMBAR KONFIRMASI KESEDIAAN MENJADI CBE CENTER IAI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :
Jabatan :
Institusi/Lembaga :
Alamat :
Telepon :
Email :

Menyatakan konfirmasi kesediaan sebagai CBE Center IAI yang terletak di:

Lokasi :
Gedung :
Jumlah komputer server :
Jumlah komputer klien :
Petugas administrator : 1.
2.

.....,2021

Tanda Tangan

(.....)

Nama Terang dan Stempel Institusi

Lampiran:

Dokumen Kelengkapan CBE Center IAI.

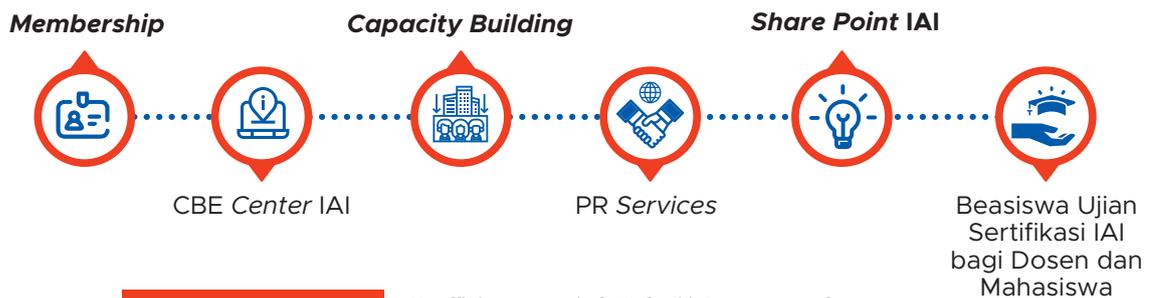
CV Administrator CBE Center IAI.

Kirimkan formulir kesediaan yang telah Anda lengkapi melalui email:
sertifikasi@iaiglobal.or.id, reza.fauzi@iaiglobal.or.id

Ikatan Akuntan Indonesia
Grha Akuntan, Jl. Sindanglaya No. 1 Menteng, Jakarta Pusat 10310
Telp. [021] 3190 4232, 3919 089 (Hunting), ext. 320
HP. 0817 606 91098 (Reza), 0855 8080 675 (Faizah) Home Page: www.iaiglobal.or.id



Benefit Program IAI *Affiliated Campus*



INFORMASI LEBIH LANJUT: <http://iaiglobal.or.id/v03/affiliated-campus/>

Program IAI *Affiliated Campus* ditujukan untuk membangun kerjasama berkelanjutan IAI dengan Perguruan Tinggi sebagai penyelenggara formal pendidikan akuntansi, dalam rangka pengembangan pendidikan akuntansi dan peningkatan kualitas lulusan.

Sebagai implimentasi dari *capacity building*, civitas akademik dari Afiliasi Kampus mendapat kesempatan pertama mengikuti Pendidikan Profesi Berkelanjutan (PPL) yang diselenggarakan oleh IAI. Kuliah umum dan seminar profesi akuntansi yang dilaksanakan oleh Perguruan Tinggi Afiliasi Kampus didukung penuh oleh IAI dengan menghadirkan narasumber yang kompeten di bidangnya.

Penyampaian buku Standar Akuntansi Keuangan (SAK) *ter-update* ke Perguruan Tinggi Afiliasi Kampus merupakan salah satu wujud dari dukungan IAI dalam sosialisasi dan penyediaan referensi utama terkait dengan Standar Akuntansi Keuangan.

Melalui Program IAI *Affiliated Campus* yang diluncurkan sejak tahun 2013, IAI berupaya untuk memastikan perguruan tinggi senantiasa mengikuti perkembangan terkini akuntansi dan keprofesian yang dapat diimplementasikan dalam proses pembelajaran. Dengan demikian pengetahuan tenaga pengajar serta silabus dan kurikulum perguruan tinggi senantiasa mutakhir, untuk menghasilkan lulusan dengan standar dan kualitas yang tinggi.

IAI memberikan *benefit* berupa keanggotaan IAI bagi dosen, sosialisasi perkembangan profesi akuntan dan silabus ujian CA Indonesia, PR *services*, pelatihan bagi dosen dan mahasiswa, beasiswa Ujian CA Indonesia untuk dosen dan mahasiswa lulusan terbaik Perguruan Tinggi, akses SAK *online* IAI, serta *capacity building*. Lulusan perguruan tinggi yang mengikuti program ini juga dijaga kualitasnya dengan mengikuti pilihan sertifikasi yang dilaksanakan IAI serta menjadi anggota muda IAI.



Grha Akuntan Ji. Sindanglaya No.1
Menteng, Jakarta
Telp: (021) 31904232, 3900004, 3140664
Ext. 222/333/777



www.iaiglobal.or.id



iai-info@iaiglobal.or.id



Fanpage:
[Ikatan Akuntan Indonesia](#)



[@IAINews](#)



[Ikatan Akuntan Indonesia](#)



[Ikatan Akuntan Indonesia](#)